1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Komoditas Pendorong Inflasi (Meningkat): Cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, beras, telur ayam ras, dan ikan segar. Gangguan pasokan lokal di wilayah sepertidaerah pengehasil memicu lonjakan harga cabai akibat ketergantungan pasokan.

   Risiko Inflasi ke Depan
   Meskipun saat ini terkendali, daerah masih menghadapi beberapa risiko yang dapat mendorong kenaikan harga ke depan:
   Barang Lainnya: Emas perhiasan mengalami penurunan harga bulanan dan memberikan andil terhadap deflasi
   Meskipun saat ini terkendali, daerah-daerah di Indonesia masih menghadapi beberapa risiko eksternal dan domestik yang dapat mendorong kenaikan harga ke depan:

   Dampak Kelanjutan El Niño & Pergeseran Musim: Risiko kekeringan atau mundurnya awal musim hujan berpotensi mengganggu produktivitas sektor tanaman pangan (khususnya beras dan cabai) serta memicu gagal panen di sejumlah daerah produsen.

   Hambatan transportasi pada jalur distribusi pangan disebabkan karena adanya kelangkaan distribusi BBM memicu kelangkaan stok lokal

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Berikut adalah identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah berdasarkan kerangka 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif

   - Fluktuasi produksi pangan akibat faktor kekeringan atau musim panen yang mengalami kendala akibal ELnino yang berkepanjangan
   - Ketergantungan pasokan dari daerah atau wilayah lain akibat dari kelangkaan BBM
   - Kenaikan harga yg bergejolak akibat kelangkaan barang

     ▪

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah dilakukan melalui sinergi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan melakukan pemantauan harga rutin dan operasi pasar serta ditetapkannya beberapa kebijakan yang di keluarkan oleh pemerinrtah daerah dan TIM TPID

   Langkah Strategis TPID di Daerah
   - Ditetapkan SK TPID
   -Dibentuknya satgas pangan dan satgas pemantauan Satgas BBM serta dilakukannya:
   - **Pemantauan Harga:** Cek stok dan harga pangan harian.
   - **Operasi Pasar:** Jual pangan murah secara berkala.

Kerja Sama Antar-Daerah: Pasok komoditas defisit dari daerah surplus.
- **Gerakan Menanam:** Tanam komoditas pemicu inflasi seperti cabai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah dilakukan melalui pengukuran aspek proses dan output kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) serta pemantauan harga pangan secara berkala .

Aspek Evaluasi Kinerja TPID
- **Aspek Proses** :
  - Intensitas rapat koordinasi
  - Kecepatan respon kebijakan harga
  - Sinergi antar anggota TPID
- **Aspek Output** :
  - Kestabilan Indeks Perkembangan Harga (IPH)
  - Ketersediaan stok bahan pokok
  - Kecocokan target inflasi daerah

 Kendala Utama di Daerah
- Fluktuasi harga komoditas bergejolak (cabai,)
- Kendala kelangkaan BBM mengganggu distribusi

 Strategi Optimalisasi Kebijakan
- **Gerakan Pangan Murah** : Operasi pasar secara rutin di wilayah rentan.
- **Kerja Sama Antar-Daerah**
- **Digitalisasi Data** : Penguatan basis data harga kebutuhan pokok

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di daerah yang efektif berfokus pada kelancaran pasokan, keterjangkauan harga, dan sinergi antara pemerintah

 Operasi Pasar dan Ketersediaan Pangan
- **Gerakan Pangan Murah** : Menjual kebutuhan pokok langsung dari produsen untuk memotong rantai distribusi.
- **Kerja Sama Antar-Daerah** : Memasok komoditas surplus dari wilayah tetangga yang mengalami defisit
-
- - **OPTIMALISASI PRODUKSI LOKAL**
- **Gerakan Tanam Cepat** : Menggalakkan penanaman komoditas pemicu inflasi seperti cabai.
- **Bantuan Operasional Petani** : Memberikan subsidi bibit, pupuk, bagi petani

Pengawasan dan Koordinasi TPID
- **Sidak Distributor** : Mengawasi rantai pasok agar tidak ada penimbunan barang pokok.
- **Pemantauan Harga Harian** : Melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk memantau Indeks Perubahan Harga (IPH).
- **Komunikasi Publik yang Tenang** : Meredam kepanikan pasar lewat keterbukaan informasi data harga.

-